

PT Prudential Life Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

## PRULink Rupiah Cash Fund (RCF)

### Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Cash Fund adalah dana investasi yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal dalam jangka menengah.

### Strategi Investasi

PRULink Rupiah Cash Fund mempunyai strategi investasi pasar uang dengan penempatan dana dalam mata uang Rupiah, pada obligasi jangka pendek dan instrument pasar uang seperti deposito berjangka dan Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

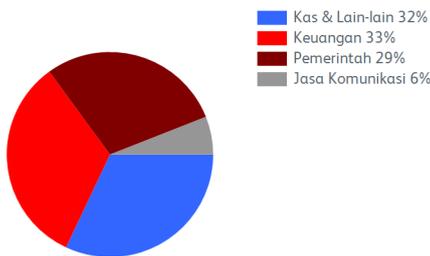
### Tingkat Risiko



### Ulasan Manajer Investasi

Tingkat inflasi di Amerika Serikat (AS) yang tetap tinggi, mengakibatkan memudarnya ekspektasi terhadap penurunan suku bunga AS atau FFR Repricing - ekspektasi pelaku pasar saat ini adalah satu kali pemotongan suku bunga, sementara Fed Dot plot (proyeksi suku bunga The Fed) masih mengindikasikan tiga kali pemotongan suku bunga di 2024. Hal ini menyebabkan tingkat imbal hasil Treasury AS bertenor 10 tahun sempat naik menjadi 4,70% di pertengahan bulan April - hanya 30 bps dibawah titik tertingginya di bulan Oktober 2023, mendorong penguatan Dollar AS dan pelemahan Rupiah. Ketegangan geopolitik di Ukraina dan Timur Tengah juga telah menyebabkan kenaikan signifikan pada harga komoditas energi dan metal dan membuat target inflasi The Fed (2%) semakin sulit untuk tercapai. Kondisi makro yang tidak kondusif ini membuat Rupiah melemah ke level terendah sejak 2020 setelah libur Lebaran sehingga mendorong Bank Indonesia (BI) untuk menaikkan suku bunga BI menjadi 6,25%, di luar perkiraan konsensus. Langkah BI ini bertujuan untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah dari dampak memburuknya risiko global serta sebagai langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memastikan inflasi tetap dalam kisaran 2,5%-3,5%. Sementara, inflasi bulan April 2024 naik +3,00% secara tahunan /+0,25% secara bulanan dan inflasi inti +1,82% secara tahunan /+0,29% secara bulanan. Surplus fiskal turun menjadi IDR 8 triliun (+0,04% PDB) di tiga bulan pertama 2024, turun cukup signifikan dibanding surplus kumulatif pada bulan lalu yang mencapai IDR 26 triliun (+0,10% PDB). Sementara, neraca perdagangan bulan Maret 2024 membaik ke level USD 4,5 miliar dari USD 0,9 miliar di bulan Februari, karena impor yang turun -2,6% secara bulanan dan ekspor yang naik +16,4% secara bulanan, didorong oleh meningkatnya ekspor timah, bijih besi dan baja. Tingkat imbal hasil obligasi Pemerintah Indonesia berdenominasi Rupiah bertenor 10 tahun naik dari 6,69% ke 7,27% tingkat imbal hasil obligasi Pemerintah Indonesia berdenominasi Dollar AS bertenor 10 tahun naik dari 5,03% ke 5,46%, sejalan dengan kenaikan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah AS bertenor 10 tahun dari 4,19% menjadi 4,69% di akhir bulan April 2024. Rata-rata suku bunga deposito 1 bulan naik tipis ke 2,79% p.a. di bulan April 2024. *(Sumber: ulasan Manajer Investasi Eastspring Investment Indonesia)*

### Alokasi Sektor Portofolio



### Alokasi Portofolio



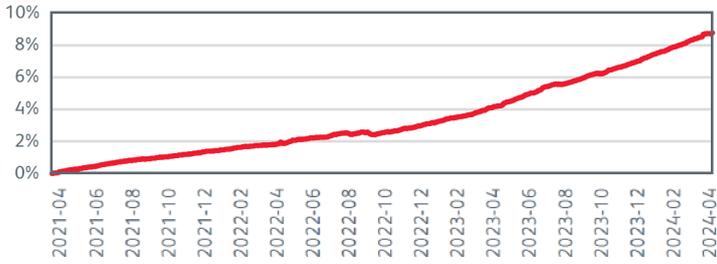
### Kepemilikan Efek Terbesar \*

BONDS ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK P	BONDS FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE PT	BONDS PEGADAIAN PT	BONDS PERMODALAN NASIONAL MADANI PT
BONDS SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)	DEPOSITO BANK MAYBANK INDONESIA TBK PT	DEPOSITO BANK NEGARA INDONESIA PERSERO TBK	DEPOSITO BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN TBK PT
DEPOSITO BANK SYARIAH INDONESIA PT	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0077 2024	SBSN SERI PBS026 2024	SBSN SERI PBS031 2024

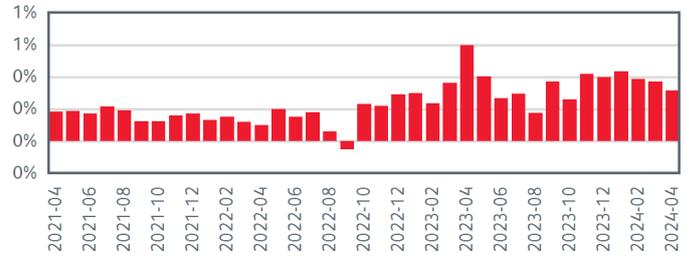
\*Tidak ada pihak terkait

Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, pengurusan, dan/atau keuangan.

### Kinerja Kumulatif - 3 Tahun Terakhir



### Kinerja Bulanan - 3 Tahun Terakhir



### Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (triliun)	Dana Kelolaan (miliar unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRURUCS:IJ	Rp 1.000	Rp 4,354	Rp 2,58	0,59	25-Apr-2000	Rupiah	0,75%	Harian	Standard Chartered Bank

### Kinerja Investasi\*

	2019	2020	2021	2022	2023	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
										3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
RCF	5,93%	4,17%	2,21%	1,79%	3,86%	0,32%	1,07%	1,51%	4,17%	2,84%	3,48%	6,31%
Kinerja Acuan	5,03%	4,31%	3,05%	1,60%	1,63%	0,20%	0,51%	0,65%	1,76%	1,93%	2,89%	4,41%

1 month TD (net) Bank Buku 4

\*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI).

### Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD 227.7 miliar per 30 Juni 2023. Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 59,42 triliun per 29 Desember 2023.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada

jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2020 memiliki total aset kelolaan sebesar USD 558,3 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.